

## PENGENALAN *PACKAGING* UNTUK PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK TANAMAN OBAT

Sri Ayu Andayani\*<sup>1</sup>, Agus Yadi Ismail<sup>2</sup>, Ida Marina<sup>1</sup>, Agus Yuniawan Isyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Majalengka

<sup>2</sup>Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh

\*Email: sriayuandayani@unma.ac.id

(Diterima 20-08-2022; Disetujui 15-09-2022)

### ABSTRAK

Tanaman obat merupakan tanaman yang mempunyai kegunaan sebagai tanaman obat-obatan bagi keluarga maupun masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat sudah mulai menanam berbagai tanaman obat untuk pengobatan keluarga dan sudah mulai mengolahnya untuk kemudahan penggunaan, walaupun masih secara sederhana. Kelompok wanita tani flamboyan yang ada di Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka merupakan salah satu kelompok yang sudah memanfaatkan dan mengolah dari tanaman obat tersebut. Hasil olahan tanaman obat masih dikemas dalam bentuk dan alat yang masih sederhana. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pengenalan dan pemahaman pentingnya *packaging* atau mengemas produk olahan, khususnya produk tanaman obat sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 di kelompok wanita tani flamboyan dengan peserta terdiri atas ketua dan para anggota kelompok wanita tani serta ibu-ibu sekitar lokasi kegiatan. Materi yang diberikan meliputi wawasan tentang tanaman obat dan pentingnya *packaging* dalam sebuah produk. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian, para peserta mengenal dan memahami manfaat tanaman obat sehingga mereka semakin antusias dalam pengembangan tanaman obat serta semakin mengenal dan memahami perlunya *packaging* dalam peningkatan nilai tambah sebuah produk juga sebagai salah satu strategi dalam *marketing*.

Kata kunci: Tanaman obat, nilai tambah, *packaging*, *marketing*

### ABSTRACT

*Medicinal plants are plants that have uses as medicinal plants for families and communities in need. People have started to plant various medicinal plants for family medicine and have started processing them for ease of use even though it is still simple. The group of flamboyant farmer women in Kagok Village, Banjaran District, Majalengka Regency is one group that has utilized and processed these medicinal plants. Processed medicinal plants are still packaged in simple forms and tools. The goal to be achieved from the service activity is to provide an introduction and understanding of the importance of packaging or packaging processed products, especially medicinal plant products so that they can increase the added value of these products. This activity was carried out on Monday, August 15, 2022 in a flamboyant women's farmer group with participants consisting of the chairperson and members of the women's farmer group as well as women around the activity location. The material provided includes insight into medicinal plants and the importance of packaging in a product. The results achieved from the service activities, the participants recognized and understood the benefits of medicinal plants so that they were more enthusiastic in developing medicinal plants and increasingly recognized and understood the need for packaging in increasing the added value of a product as well as a strategy in marketing.*

*Keywords: Medicinal plants, added value, packaging, marketing*

### PENDAHULUAN

Tanaman-tanaman yang dipercaya mempunyai kegunaan atau khasiat untuk obat, khasiat dari tanaman obat ini diketahui dari berbagai hasil penelitian dan hasil penggunaan oleh masyarakat sebagai pengobatan (Anonim, 2012). Tanaman obat atau yang sering dikenal sebagai biofarmaka yaitu tanaman atau bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional atau obat herbal (Sarno, 2019).

Kegiatan pemanfaatan tanaman obat belum banyak dilakukan masyarakat terutama sebagai tanaman obat keluarga (toga). Di Desa Kagok, terutama di kelompok wanita tani, sudah mulai ada upaya pemanfaatan tanaman obat dan sudah mencoba dalam olahan sebagai produk yang dikolaborasikan dengan berbagai bahan makanan lainnya, namun proses olahan masih dilakukan secara sederhana dengan alat dan bahan seadanya. Hasil produk olahan tanaman obat dikemas pun dalam bentuk sederhana. Kemasan atau *packaging* merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam strategi pemasaran dan peningkatan nilai tambah (Apriyanti, 2018). Kemasan mempunyai fungsi dalam melindungi dan mengawetkan produk juga sebagai identitas dari produk tersebut serta peningkatan efisiensi (Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Kementan, 2012). Dan jika produk sudah mulai dipasarkan maka *packaging* merupakan pengaruh positif bagi konsumen (Rhina U & Heru I, 2015), (Nurholifah, I, 2012), (Mukhtar S & Nurif M, 2015), (Persada, et al, 2015). Permasalahan yang dihadapi setiap olahan jika tujuan untuk dipasarkan yaitu masih minimnya pemahaman terkait *packaging* karena selama ini pemikiran masyarakat atau pelaku olahan yang terpenting produk terjual dan mendapatkan keuntungan tanpa berpikir strategi keberlanjutan dari produk tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dalam peningkatan pemahaman pentingnya proses *packaging* sebuah produk dalam peningkatan nilai tambah dari produk tersebut. Kegiatan ini mendukung pula dalam keberlanjutan dari produk dan kegiatan pemanfaatan tanaman obat yang sudah mulai dikembangkan dalam kelompok wanita tani.

## **BAHAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan berbagai tahapan, meliputi:

1. Kegiatan perencanaan dengan tahapan terdiri atas: (a) melakukan survey ke lokasi sasaran di Desa kagok Kecamatan Banjaran pada kelompok wanita tani flamboyan yang sudah melakukan kegiatan pemanfaatan tanaman obat, (b) mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kampus dengan peserta di kelompok wanita tani, (c) menyusun materi untuk kegiatan, dan (d) menyiapkan alat dan bahan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tahapan terdiri atas: (a) pengenalan dengan para peserta disertai melakukan *pre test* agar terlihat bagaimana pengenalan dan pemahaman peserta terkait dengan tanaman obat dan *packaging* produk olahan tanaman obat, (b) melakukan kegiatan penyuluhan, edukasi dan pemahaman materi tanaman obat dan kebermanfaatannya serta bagaimana pentingnya *packaging* dalam sebuah produk dan merupakan strategi dalam kegiatan *marketing*.
3. Pelaksanaan Evaluasi kegiatan pengabdian melalui diskusi, post test dan penutupan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kagok Kecamatan Banjaran pada kelompok wanita tani Flamboyan di hari Senin tanggal 15 Agustus 2022. Pelaksanaan dilakukan secara kolaborasi dosen Universitas Majalengka, Universitas Kuningan, dan Universitas Galuh.

Langkah pertama yaitu melakukan kegiatan survey ke lokasi sasaran. Hasil survey yaitu bahwa kelompok wanita tani Flamboyan sudah mempunyai lahan, walaupun masih dengan ukuran yang kecil dengan menanam berbagai tanaman obat sesuai dengan pengetahuan seadanya terkait kegunaan dan khasiat dari tanaman tersebut.

Langkah kedua yaitu melakukan pendekatan dengan ketua kelompok wanita tani dengan diskusi sesuai materi yang akan disampaikan dan menginventarisir kebutuhan apa yang akan diedukasikan sesuai dengan kondisi masyarakat atau kelompok wanita tani Desa Kagok.

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di kelompok wanita tani Flamboyan yaitu:

1. Melakukan perkenalan dengan para peserta yaitu anggota kelompok wanita tani Flamboyan dengan dicoba melalui diskusi sebelum materi disampaikan sehingga diketahui sejauhmana pemahaman peserta terhadap manfaat tanaman obat dan pentingnya proses *packaging* suatu produk. Hasil dari kegiatan ini para peserta antusias dan tidak merasa malu ketika banyak bertanya.



Gambar 1. Lingkungan Toga



Gambar 2. Diskusi Perkenalan Toga

2. Hasil kegiatan penyuluhan terkait pentingnya *packaging* dalam sebuah produk yang dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut.

Dosen-dosen yang menjadi narasumber dari kegiatan ini, menyampaikan materinya sesuai dengan komitmen saat survey ke lokasi, yaitu terkait khasiat dan kegunaan dari berbagai tanaman obat yang sudah mereka tanam di lingkungan sekitar kelompok. Materi lain yang tidak kalah pentingnya yaitu pemahaman tentang pentingnya proses *packaging* dalam keberlanjutan produk dan salah satu strategi pemasaran yang perlu diperhatikan dan dikaji inovasinya.



**Gambar 3. Pemaparan materi *Packaging* Produk**

Pemasaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem dari kegiatan atau proses bisnis melalui perancangan dari perencanaan bisnis, penentuan harga, promosi produk tersebut dan pendistribusian produk yang dapat memberikan kepuasan konsumen karena dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Abdulah & Tantri, 2016). Melihat pemasaran begitu penting dalam suatu produk maka salah satu strateginya melalui *packaging* produk (Widiati, 2019). Pada kegiatan pemaparan materi ini, para peserta terlihat sangat responsif secara aktif melalui berbagai pertanyaan. Pertanyaan yang terlontar dari salah satu peserta dapat dicontohkan yaitu mengapa *packaging* penting dalam proses pemasaran produk dan bagaimana mempertahankan *packaging* kita supaya tetap berkesinambungan produk ini dan tetap diminati para konsumen. Dengan pertanyaan tersebut menandakan bahwa materi ini diperlukan oleh kelompok wanita tani ini. Hasil dari pemaparan materi, para peserta dapat dengan jelas semakin aktif di saat diskusi dan mereka berani mengutarakan pendapatnya karena merasa sudah lebih memahami materi apa yang disampaikan baik terkait kemanfaatan tanaman obat maupun pentingnya *packaging* dalam produk.



**Gambar 4. *Packaging* Bunga Telang**

### 3. Evaluasi dari Kegiatan Pengabdian

Proses evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kagok dilakukan melalui diskusi dengan para anggota kelompok wanita tani. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang dan di akhir kegiatan ini dilakukan diskusi lagi untuk melihat sejauhmana pemahaman peserta setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini, diketahui bahwa sebanyak 18 orang peserta yang hadir menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kegiatan yang dilakukan di kelompok wanita tani Flamboyan terutama dalam *packaging* olahan tanaman obat dan sudah semakin memahami kemanfaatan tanaman obat dan pentingnya proses *packaging* produk sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai tambah suatu produk.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Kagok dapat diambil kesimpulan:

1. Para peserta yang tergabung dalam kelompok wanita tani Flamboyan jadi mengenal dan mengetahui khasiat dan kegunaan dari tanaman obat yang berada di lingkungan sekitar.
2. Para peserta menjadi paham tentang pentingnya proses *packaging* dalam pemasaran produk tanaman obat dan hal ini merupakan strategi keberlanjutan produk serta dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut. Untuk optimalisasi dari kegiatan ini perlu adanya kegiatan tahap lanjutan dalam peningkatan inovasi digitalisasi *packaging*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Pengertian Tanaman Obat, Jenis dan Pemanfaatannya. <http://penegrtian.tanaman.obat.blogspot.com/2012/10/pengertian-tanaman-obat-jenis-dan.html>.
- Sarno. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) sebagai produk unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. Abdimas Unwahas, Vol 4 No 2. E-ISSN 2579-7123, ISSN 2541-1608
- Masayu Endang Apriyanti. 2018. Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. Jurnal Sosio e-kons. Vol 10 No 1, April 2018.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2009. Pedoman Standar Kelayakan Kemasan Produk KUKM, Jakarta
- Rhina Uchyani, Heru Irianto. 2015. Pengemasan Produk Dalam Meningkatkan Prodduk Berbahan Baku Kacang yang Marketable. Laporan Prossiding Seminar Nasional 4<sup>th</sup> SME's Summit Dan Awards 2015.
- Nurcholifah, Ita.2012. Manajemen Pemasaran. Pontiana -STAIN Pontianak Press
- Abdullah, Thamrin Dan Tantri, Francis, 2016. Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Syukrianti Mukhtar, Muchammad Nurif, 2015, Peranan Packaging dalam Meningkatkan Hasil Produksi terhadap Konsumen. Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 8 No.2, Nopember 2015
- Persada. Nana Herdiana Abdurrahman, Achmad Sanusi, 2015. Manajemen Strategi Pemasaran. Bandung:Pustaka Setia.

- Masayu Endang Apriyanti, 2018, Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Jurnal Sosio e-kons*, Vol.10 No. 1, April 2018
- Ari Widiati. 2019. Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Mas Pack Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 2019, Vol. 8 , No. 2, 67-76 67